BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dala penjelasan bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Karakter

   Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti atau penanaman nilai-nilai baik yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang. Yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, kerja keras, dan lain sebagainya. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru berbicara atau menyampaikan materi, bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnyapendidikan karakter merupakan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam bahan ajar. Dengan demikian, menurut penulis tujuan pendidikan karakter memiliki fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara keseluruhan agar dapat menjadi individu yag siap menghadapi masa depan dan mampu *survive* mengatasi tantangan zaman yang dinamis dengan perilaku yang terpuji. Pendidikan karakter terbentuk melalui cara pembiasaan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang terjadi sepanjang hayat dan ketiganya saling berkesinambungan.

2. Isi Kandungan Q.S Luqman [31]:12-19

a. Dari sisi redaksi, secara keseluruhan nasihat Luqman berisi Delapan perintah, tiga larangan dan tujuh argumentasi. Delapan perintah tersebut sebagai berikut: a). Syukur kepada Allah SWT, b). Berbuat baik kepada orangtua, c). Berbuat kebajikan, d). Menegakkan shalat, e). Amar ma'ruf Nahi munkar f). Bersabar dalam menghadapi cobaan, g). Sederhana dalam kehidupan, h). Bersikap sopan dalam berkomunikasi.

Adapun yang berbentuk larangan sebagai berikut: a). Larangan syirik, b). Larangan bersikap sombong, c). Larangan berlebihan dalam kehidupan. Sedangkan ketujuh argument tersebut adalah: a). Barangsiapa bersyukur, sungguh syukurnya itu untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa kufur, sesungguhnya Allah maha kaya dan maha terpuji, b). Sesungguhnya syirik itu ialah kezaliman yang sangat besar, c). Berbakti kepada orangtua, kecuali dalam hal keimanan, d). Kepada Allah manusia dikembalikan, untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuatnya selama hidup di dunia, e). Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu, f). Nasihat untuk beramal shaleh seperti shalat, amar ma'ruf nahi munkar, dan bersabar, g). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis terhadap nilai pendidikan karakter yang terkandung dalamAl-Qur'an perspektif Q.S Luqman ayat 12-19

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut: a) karakter syukur, b) karakter iman, c). karakter berbuat baik pada orangtua, d). karakter berbuat kebajikan, e). karakter ibadah, f). karakter sosial. Adapun cara Luqmanul hakim menerapkan pendidikan karakter pada anaknya dengan cara *mauidhah hasanah*, yakni berupa nasihat yang baik.

B. Saran

Tulisan ini menuliskan kisah Luqmanul hakim memberikan nasihat kepada putranya sebagaimana dikisahkan Al-Qur'an dalam bentuk wasiat-wasiat yang bijak untuk membentuk karakter pada anak. Berdasarkan kesimpulan diatas, kiranya penulis akan memberikan sedikit saran yang dapat menjadi bahan masukan bagipelaksana pendidikan karakter untuk peningkatan kulaitas pendidikan. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi orangtua dan pendidik

Orangtua maupun pendidik menempati posisi utama dalam pendidikan. Sebab pendidikan merupakan model dari nilai karakter yang diajarkannya. Selain orangtua dan pendidik, faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter, serta mendukung terwujudnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik. Maka dari itu, pendidik harus mempersiapkan diri semaksimal mungkin untuk menjadi teladan dari nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan.

2. Bagi sekolah dan masyarakat

   Sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan harus dibentuk seideal mungkin bagi internalisasi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik maupun individu. Pembentukkan lingkungan sekolah yang ideal dapat dilakukan dengan menerapkan tata tertib yang tidak hanya berlaku bagi peserta didik, tapi juga berlaku bagi semua warga sekolah. Sedangkan pembentukkan lingkungan masyarakat yang ideal dapat dilakukan dengan kebebasan dengan tetap memperhatikan batasan-batasan norma yang berlaku agar masyarakat dapat berkembang dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id